

## Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah

Muhamad Bustomi<sup>1</sup>, Sobrul Laeli<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16270

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2  
Juli 2021: 169-174  
DOI:  
10.30997/ejpm.v2i2.4346

### Article History

Submission: 05-06-2021  
Revised: 23-06-2021  
Accepted: 18-07-2021  
Published: 31-07-2021

### Kata Kunci:

Tahsin, Tahfidz, Al-Qur'an

### Keywords:

Tahsin, Tahfidz, Al-Qur'an

### Korespondensi:

Muhamad Bustomi  
tomzid4@gmail.com

### Abstrak

Program pengabdian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya kemampuan anak-anak di wilayah Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah dalam membaca Al-Quran dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kemudian tergerak untuk bekerja sama dengan pengurus Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah guna mengadakan pengabdian yang fokus pada bidang pendidikan yakni program Tahsin dan Tahfidz. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak-anak di wilayah Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah sebagaimana kaidah-kaidah dalam melantunkan bacaan Al-Quran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz mendorong peningkatan keterampilan membaca Al-Quran dan kemampuan menghafal ayat suci Al-Quran pada para peserta program pengabdian. Tindak lanjut pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dengan memasukan program Tahsin dan Tahfidz dalam kegiatan belajar di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah bagi anak-anak.

### *Development of Tahsin Al-Qur'an Program in Improving the Potential of Memorizing Al-Qur'an for Children in Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah*

*This devotional program is based on the phenomenon of low ability of children in the area of Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah in reading the Qur'an correctly. Based on these problems, the devotion team was then moved to work with the manager of Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah to hold a devotion that focuses on the field of education, namely the Tahsin and Tahfidz programs. The purpose of this community service is to increase the ability to read the Qur'an to children in the area of Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah as the rules in reciting the Qur'an. The results of the devotion show that the implementation of the Tahsin and Tahfidz programs encourages the improvement of the skills of reading the Qur'an and the ability to memorize the holy verses of the Qur'an in the participants of the devotion program. Follow-up on the implementation of this devotion program is done by*



## PENDAHULUAN

Al-Qur'an, secara etimologi berasal dari kata "Qara'a-Yaqra'u-Qur'an" yang bermakna bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sementara secara terminologi, Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allâh SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allâh SWT, melalui perantaraan Malaikat Jibril dan membacanya dinilai ibadah. Salah satu alasan yang menjadinya Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam ialah karena keotentikannya yang langsung dijaga oleh Allâh SWT.

Berkaitan dengan paparan di atas, Al-Quran sebagai kitab suci dan perdoman bagi umat Islam, dalam pengalamannya Al-Quran itu sendiri harus dilafalkan sesuai dengan kaidah pelafalannya. Hal ini menunjukkan bahkan selain keotentikannya Al-Quran juga dijaga sedemikian rupa dalam pelafalannya. Oleh sebab itu pelafalan Al-Quran secara Tahsin menjadi hal yang semestinya dilaksanakan.

Kata tahsin berasal dari kata "Hasana-Yahsunu-Husnan" yang berarti baik, bagus. Kemudian jika dilihat dari pengertian kata tahsin itu sendiri berarti menjadi baik. Jadi tahsin ialah menjadikan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah di dalam lantunan bacaanya (Leu 2020). Dengan membaca Al-Quran secara Tahsin maka salah satu kaidah pelantunan ayat suci Al-Quran terpenuhi. Della (Ftiriani and Hayati 2020) menyatakan bahwa program Tahsin sesungguhnya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran yang sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Selaras dengan temuan tersebut, Darwin (Darwin 2018) menyatakan bahwa penguasaan Tahsin akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Quran. Adapun Khoiruddin (Khoiruddin and Kustiani 2020) mengemukakan bahwa dengan mempelajari Tahsin dan menguasainya maka anak-anak akan siap untuk

melanjutkan pada kegiatan Tahfidz. Program Tahsin dan Tahfidz pada praktiknya dapat meningkatkan keterampilan literasi Al-Quran (Assingkily 2019).

Berangkat dari temuan di wilayah Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah bahwa ditemukan banyak anak-anak usia sekolah Dasar yang sama sekali belum memahami cara membaca Al-Quran yang baik dan benar telah mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan sebuah program yang fokus meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran anak-anak. Oleh sebab itu terbentuklah program Tahsin di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah khusus bagi anak-anak. Namun program Tahsin sendiri pada praktiknya diperkaya dengan kegiatan Tahfidz yang mengajarkan anak-anak untuk menghafal ayat suci Al-Quran. Hal ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa selain mampu membaca, anak-anak pun harus diarahkan untuk mampu menghafal serta menghayati makna dari kandungan Al-Quran tersebut. Oleh sebab itu, lahirkan program Tahsin dan Tahfidz di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah yang memfasilitasi para anak-

anak untuk belajar membaca dan menghafal Al-Quran.

### **METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah yang terletak di Kp. Kedep, Ds. Tanjung Udik, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai Agustus 2020. Metode pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz dilaksanakan dengan: (1) Mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Quran pada anak-anak usia Sekolah Dasar di wilayah Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. (2) Membuat pengkategorian kemampuan membaca Al-Quran. (3) Menyusun rencana pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz. (4) Melaksanakan program Tahsin dan Tahfidz. (5) Melaksanakan evaluasi program Tahsin dan Tahfidz.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Pada praktiknya program Tahsin dilaksanakan dengan mengajarkan materi tajwid, tartil dan makhraj yang bertujuan untuk memperbagus bacaan Al-Qur'an. Materi Tajwid berisi kaidah-kaidah / hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an. Adapun Tajwid dimulai dengan bab cara membaca

Ta'awudz, Basmallah dan Surat yang terbagi menjadi empat macam, kemudian ada hukum Nun mati dan Tanwin yang terbagi menjadi empat yaitu Idzhar, Ikhfa', Idgham dan Iqlab. Kemudian ada hukum Ra' yang terbagi menjadi dua yaitu Tafkhim dan Tarqiq. Kemudian ada hukum Al yang juga terbagi menjadi dua yaitu Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyyah. Kemudian hukum Nun dan Mim yang disebut Ghunnah. Lalu ada hukum Mim mati yang terbagi menjadi tiga yaitu; Ikhfa' Syafawi, Idgham Mutamatsilain dan Izhar Syafawi. Sampai dengan Hukum Mad yang terbagi menjadi 13 yaitu; Mad Wajib Muttashil, Mad Jaiz Munfashil, Mad 'Arid Lissukun, Mad Badal, Mad 'Iwadh 'Anittanwin, Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhoffaf Kilmi, Mad Lazim Harfi Musyba', Mad Lin, Mad Shilah Qashirah dan Thawilah, Mad Farq dan Mad Tamkin. Adapun proses pembelajaran tajwidnya yaitu: 1) Menjelaskan mengenai salah satu hukum. 2) Memberi contoh bacaan. 3) Memberi waktu untuk anak-anak mencari contohnya di Al-Qur'an. 4) Anak-anak membaca contoh yang telah

ditemukannya secara bergiliran. 5) Melakukan tanya jawab.

Materi selanjutnya ialah tartil yang bertujuan untuk melatih agar bacaan Al-Qur'an menjadi lebih indah karena membaca dengan perlahan-lahan sesuai dengan hukum tajwidnya. Adapun teknis pengajarannya yaitu: 1) Membaca satu ayat secara tartil yang diulang-ulang. 2) Anak-anak menyimak dengan baik. 3) Anak-anak meniru apa yang dibaca oleh guru secara bergiliran. 4) Mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dimengerti.

Pada materi makhraj anak-anak dilatih untuk mengucapkan huruf sesuai dengan sifat dan tempat keluarnya dari mulai huruf Alif, Ba', Ta', Tsa sampai Ya'. Adapun cara pengajarannya yaitu; 1) Mencontohkan huruf per huruf. 2) Anak-anak menyimak dan meniru secara bergiliran. 3) Mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika masih ada penjelasan yang belum dipahami.

Selanjutnya setelah ditambahkan program Tahsin, maka selanjutnya anak-anak diarahkan untuk belajar Tahfidz yang dimulai dengan menghafal, mengulang dan menjaga

hafalan Al-Qur'an. Program Tahfidz di Majelis Ta'lim Nurul Fadhillah dimulai dengan menghafal Surat Al-Waqi'ah, Surat Yasin kemudian Juz 30 yang dimulai dari surat An-Naba' sampai An-Nas. Peserta pada program Tahfidz adalah anak-anak yang dianggap telah memahami Tahsin sehingga mampu melanjutkan pada kegiatan Tahfidz. Adapun teknik pembelajaran dalam program Tahfidz yaitu; 1) Anak-anak diberi waktu untuk menghafal. 2) Anak-anak menyetorkan hafalannya secara individu. 3) Menyimak lalu meluruskan jika ada hafalan yang keliru. 4) Anak-anak membuat lingkaran. 5) Membaca satu ayat kemudian disambung oleh anak-anak ayat per ayat. 6) Memberikan motivasi dan mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika masih ada penjelasan yang masih belum dipahami.

Pada praktiknya, pelaksanaan pengabdian dalam bentuk program Tahsin dan Tahfidz ini menemui kendala yaitu: 1) Masih ada sebagian anak-anak yang belum bisa beradaptasi. 2) Masih ada anak-anak yang belum menguasai Makhraj khususnya huruf Shod, Dho' dan Ghain. 3) Masih ada sebagian anak-anak yang sulit dalam menghafal. Namun sesungguhnya

kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan pemberian motivasi pada anak-anak.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran anak-anak cenderung meningkat. Sehingga kemudian muncul potensi baru dalam diri anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dengan nada yang bagus. Selain itu, anak-anak yang mengikuti program Tahfidz sudah mampu menyelesaikan hafalan surat Al-Waqi'ah, surat Yasin dan sedang proses menghafal Juz 30.

#### **SIMPULAN**

Pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz bagi anak-anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhillah berhasil mendorong peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah. Adapun program ini pula mendorong peningkatan motivasi dan kemampuan anak dalam menghafal Al-Quran yakni surat Waqiah, Yasin dan Juz 30.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan pada segenap pengurus Majelis Ta'lim Nurul Fadhillah yang telah mendukung tim pengabdian dalam merealisasikan

program Tahsin dan Tahfidz bagi anak-anak di wilayah Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, Muhammad Shaleh. 2019. "PERAN PROGRAM TAHFIDZ DAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA." *Jurnal Mudarrisuna* 9(1).
- Darwin. 2018. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kendari Sulawesi Tenggara)." *FIKRATUNA*: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1(1).
- Ftiriani, Della Indah, and Fitroh Hayati. 2020. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5(1):15-30.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. 2020. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QURAN BERBASIS METODE TILAWATI." *Jurnal Isema*: *Islamic Educational Management* 5(1):55-68.
- Leu, B. 2020. "PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN UNTUK PEMBACA PEMULA." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2(2).